



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Amerika Serikat meaporkan keberlanjutan wabah measles dengan panmbahan 9 kasus baru di wilayah Carolina Selatan

Prancis dan Arab Saudi melaporkan penemuan kasus baru Mers-CoV, sehingga menambah total 19 Kasus Global Mers-CoV.

Laporan SKDR seluruh Indonesia menunjukan kasus terbanyak pada minggu ke-52 yaitu ISPA 248.629 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-51 sebanyak 331.290 kasus

situasi penyakit menular di Sulawesi Utara pada minggu ke-52 tertinggi pertama yaitu ISPA 1.202 kasus dan kedua diare akut 220 kasus.

Tren penyakit menular di Sulawesi Utara dalam 5 minggu terakhir menunjukan Kasus ILI, GHPR, penumonia, dan malaria berfluktuasi sedangkan ISPA dan Diare akut cenderung menurun

Deteksi, cegah, dan respon Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada point of entry Internasional mapun domestik terus ditingkatkan di Sulewesi Utara.

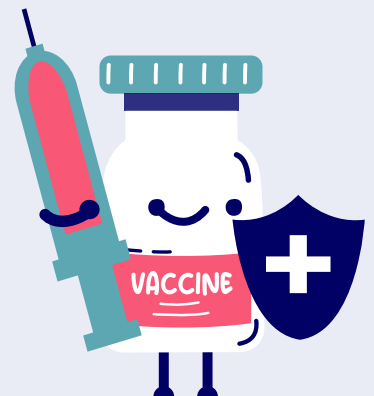
'Super Flu' di AS Mengkhawatirkan, 81 Ribu Kasus Rawat Inap-Lebih dari 3 Ribu Meninggal"

Lonjakan kasus influenza di Amerika Serikat kian mengkhawatirkan seiring merebaknya varian baru dengan julukan '**super flu, influenza A subclade K**'. Data terbaru menunjukkan, musim flu yang baru berjalan sudah memicu puluhan ribu pasien dirawat inap dan ribuan kematian, menandai eskalasi cepat penyakit menular musiman tersebut.



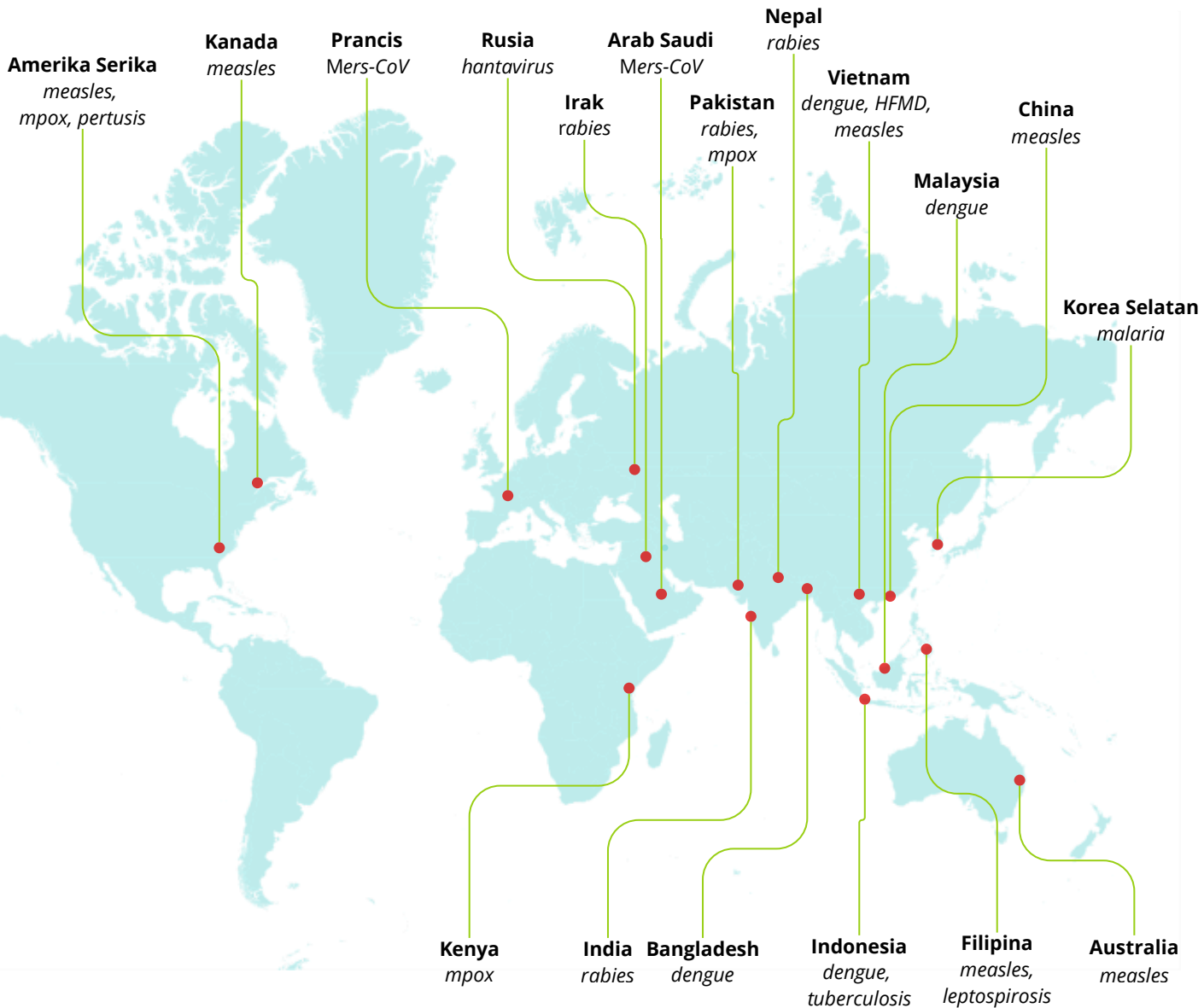
Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat mencatat hingga 20 Desember, sedikitnya 7,5 juta orang terinfeksi influenza. Dari jumlah tersebut, sekitar 81.000 pasien harus menjalani perawatan di rumah sakit, sementara lebih dari 3.100 orang meninggal dunia. Tidak hanya orang dewasa, setidaknya delapan anak dilaporkan meninggal.

Sejumlah negara bagian AS saat ini mencatat prevalensi influenza sangat tinggi, di antaranya **Colorado, Louisiana, New Jersey, New York, dan South Carolina**. Lonjakan tersebut didorong dominasi virus Influenza **A (H3N2)** dengan varian baru subclade K, yang sebelumnya memicu lonjakan kasus di berbagai negara dan kemudian dijuluki 'super flu'. CDC kembali mengimbau masyarakat untuk segera **melakukan vaksinasi**, mengingat aktivitas influenza diperkirakan masih akan berlangsung selama beberapa pekan ke depan.





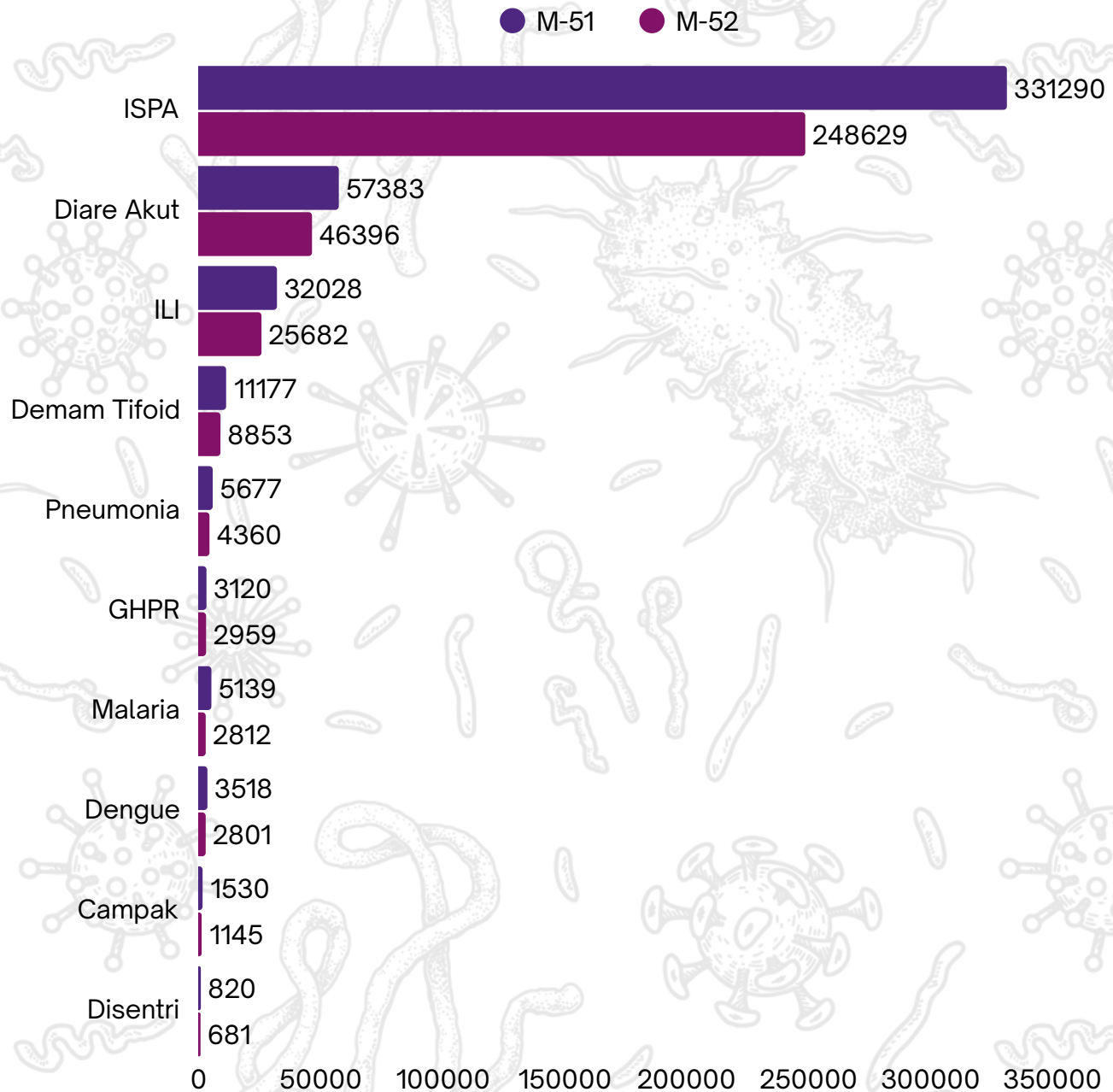
SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING




Amerika Serikat melaporkan keberlanjutan wabah measles dengan penambahan 9 kasus baru measles di South Carolina, selanjutnya di daerah Harris terjadi peningkatan kasus pertusis 3 kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Prancis melaporkan 2 kasus baru impor Mers-CoV, dan merupakan kasus baru sejak 2013 silam. sementara itu, Arab Saudi melaporkan 7 kasus Mers-CoV antara 4 juli sampai 21 Desember 2025, sehingga total ada 19 kasus global. Kasus Measles terjadi hampir disemua benua. Wilayah Regional Asean di dominasi kasus dengue, malaria, HFMD.




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Data Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan bahwa ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu M-51 maupun M-52, dengan total 331.290 kasus pada M-51 dan total 248.629 kasus pada M-52. Jumlah kasus ISPA terlihat mengalami penurunan kasus yang signifikan jika dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Penyakit dengan jumlah kasus terbanyak berikutnya adalah Diare Akut dan ILI, yang juga menunjukkan adanya penurunan kasus pada M-52.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Pneumonia
Jawa Barat	43239	7990	3790	1668	1013
Jawa Tengah	39676	6965	4682	1538	706
Jakarta	33252	4185	304	529	780
Jawa Timur	21530	7082	6730	2435	543
Banten	13015	2183	788	403	212
Sumatera Utara	7807	2273	3600	185	7
Sulawesi Selatan	7591	1852	91	358	67
Nusa Tenggara Barat	7139	1370	513	502	245
Sumatera Barat	6790	979	431	24	85

Tabel di atas menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-52 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara. Jumlah kasus ISPA tertinggi dengan jumlah 43.239 kasus dan Diare Akut berjumlah 7.990 kasus berada di Provinsi Jawa Barat. Untuk kasus ILI tertinggi dengan jumlah 6.730 kasus dan Suspek Demam Tifoid dengan jumlah kasus 2.435 kasus berada di Provinsi Jawa Timur. Jumlah kasus Pneumonia tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 1.017 kasus.

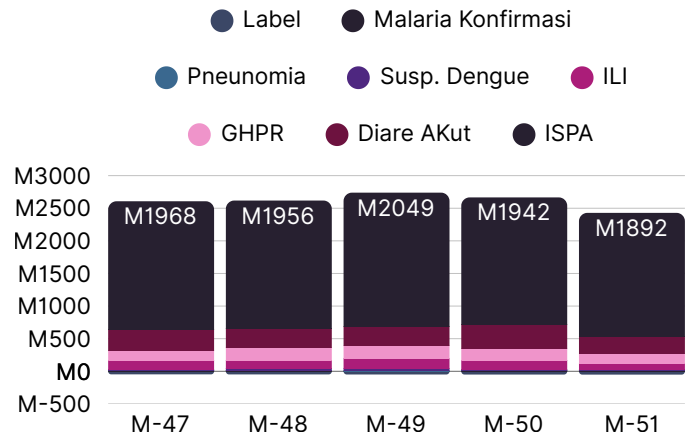
Data menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernapasan dan penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi beban penyakit pada minggu ke-52. ISPA menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, diikuti Diare Akut, ILI, Suspek Demam Tifoid, dan Pneumonia. Pola ini konsisten dengan karakteristik penyakit endemis di Indonesia, terutama menjelang akhir tahun.

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

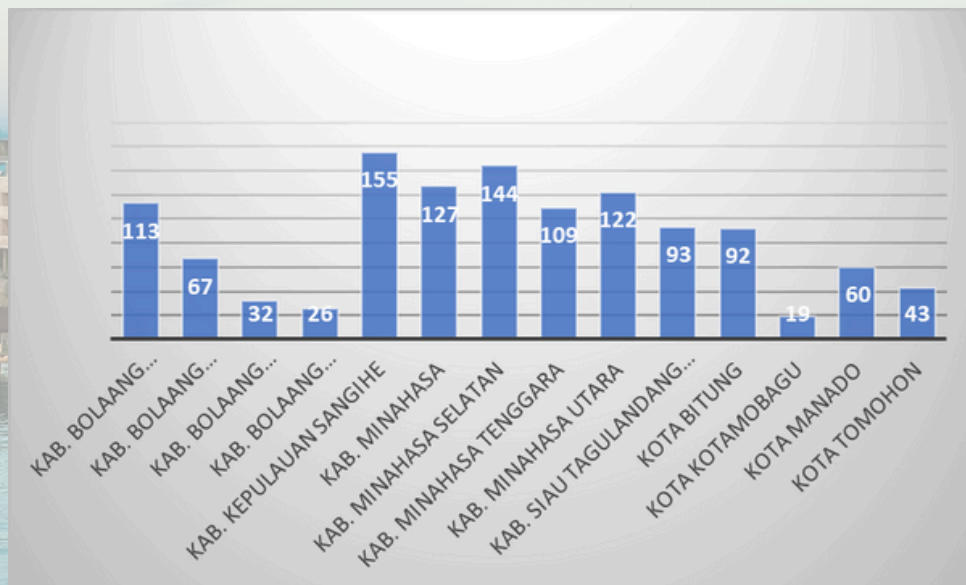
Nama Penyakit	M-48	M-49	M-50	M-51	M-52
ISPA	1956	2049	1942	1892	1202
Diare Akut	303	296	367	271	220
GHPR	194	203	192	151	160
ILI	129	146	132	80	80
Suspek Dengue	24	36	16	25	25
Pneumonia	5	5	9	2	7
Malaria Konfirmasi	7	4	8	8	3

Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-48 sampai minggu ke-52 mencapai 9.041 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Pneumonia dengan total 28 kasus dan Malaria Konfirmasi dengan total 30 kasus. Dari total kasus per minggu hingga minggu ke-48, beberapa penyakit menunjukkan penurunan pada minggu ke-52 seperti ISPA, Diare Akut dan Malaria Konfirmasi

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-52 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara masih terjadi di Kab. Kepulauan Sangihe dengan 155 kasus, namun menunjukkan penurunan dari minggu ke-51, yaitu sebanyak 293 kasus. Kasus ISPA tertinggi berikutnya terdapat di Kab. Minahasa Selatan sebagai kabupaten dengan kasus ISPA tertinggi kedua di minggu sebelumnya. Sementara itu, jumlah kasus terendah terdapat di Kota Kotamobagu dan Kab. Bolang Mongondow Timur.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



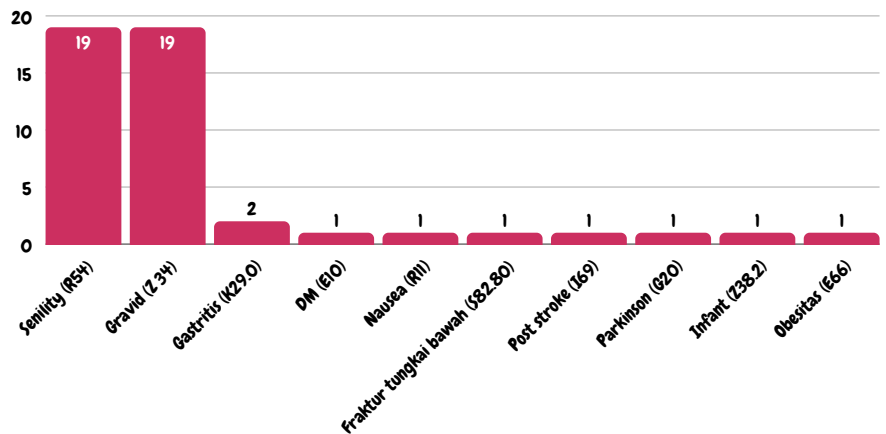
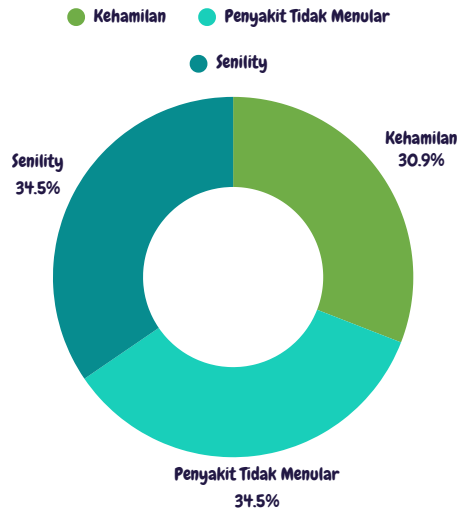
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 51	ALERT PADA MINGGU KE 52	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	-	• GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	ISPA (6 Kasus)	ISPA (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 Kasus)• ISPA (1 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (2 Kasus)• Diare Akut (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (4 kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (5 kasus)• Diare Akut (6 Kasus)• ISPA (12 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	<ul style="list-style-type: none">• -	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (3 Kasus)• ISPA (21 Kasus)	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	<ul style="list-style-type: none">• -	<ul style="list-style-type: none">• -	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (3 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	<ul style="list-style-type: none">• Diare (3 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• Diare (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	<ul style="list-style-type: none">• -	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-52, tercatat sebanyak 55 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 19 layanan (34.5%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 19 layanan (34.5%), Kehamilan sebanyak 17 layanan (30.9%).



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-52, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan keluhan Gastritis (Z.34).



PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Pada minggu epidemiologi ke-52, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 8 layanan pasien. Layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan berjumlah 2 pasien yang menggunakan ambulans dan 6 layanan untuk ijin angkut orang sakit. Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.





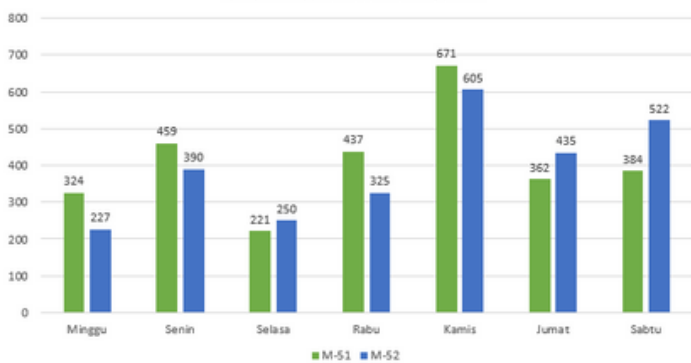
PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-52 mencapai 2.754 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-51 dengan jumlah 2.858 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-52 dengan minggu ke-51, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 605 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 671 orang.

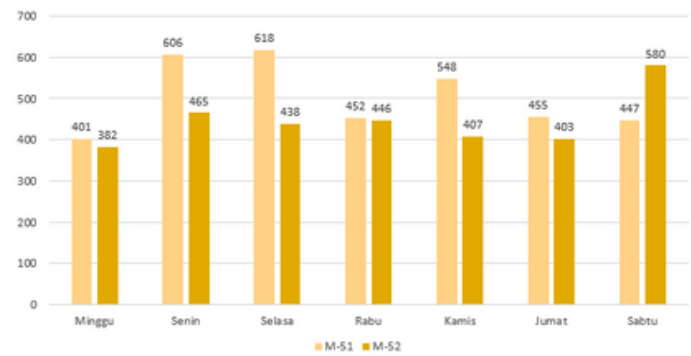
KEDATANGAN INTERNASIONAL



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-52 mencapai 3.121 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-51 dengan jumlah 3.527 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-52 dengan minggu ke-51, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-52 yaitu pada hari Sabtu berjumlah 580 orang, mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan hari Sabtu di minggu sebelumnya dengan jumlah 447 orang.

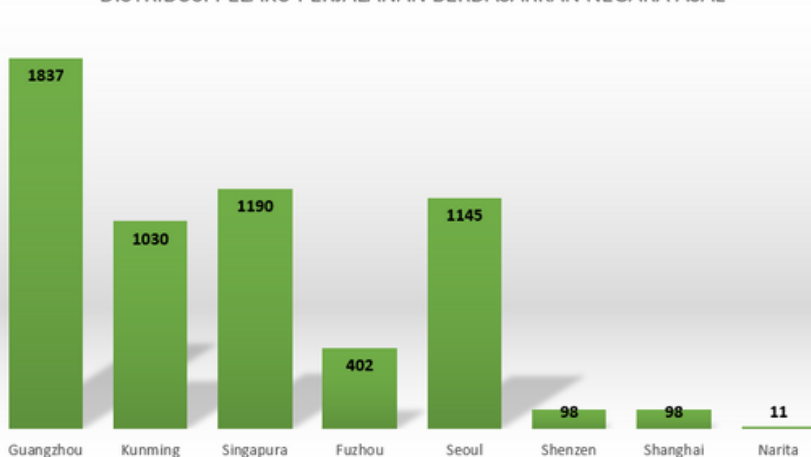
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-52

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Seoul, Shenzhen, Shanghai dan Jepang.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.465 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Seoul dengan jumlah 1.146 orang, Singapura sebanyak 1.190 orang, dan Jepang 11 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.170

↓ -7.7% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

4

↑ 300.0% dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

1

0.0% dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

32

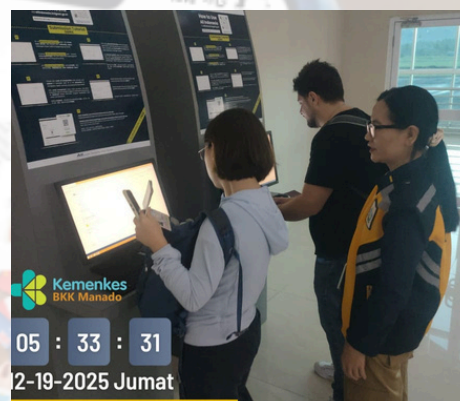
↓ -41.8% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

3.174

↓ -7.6% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 51 terdapat 1 PPLN yang memiliki gejala dan 32 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang bergejala dan yang mengisi dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	1.634	0	0	0	1.634
2.	South Korea	786	0	0	0	786
3.	Singapore	482	0	0	17	465
4.	Indonesia	167	1	0	0	166
5.	Malaysia	71	0	0	0	71
6.	Thailand	43	0	0	0	43
7.	Japan	39	0	0	0	39
8.	Vietnam	39	0	0	1	38
9.	United States	34	0	0	0	34
10.	Italy	27	0	0	0	27

Grafik sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan china menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia melalui bandara Sam Ratulangi Manado. terdapat 1 orang yang bergejala memiliki riwayat kunjungan dari indonesia, dan telah dilakukan pemeriksaan ulang dan edukasi terhadap gejala yang dimiliki. pada minggu ke 52 ini jika dilihat dari 10 negara riwayat kunjungan tertinggi maka terlihat sebanyak 18 PPLN berasal dari negara terjangkit yaitu singapura dan 1 dari negara vietnam.

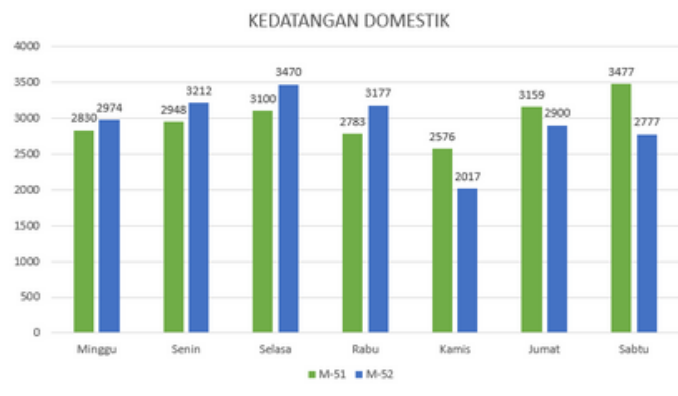


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



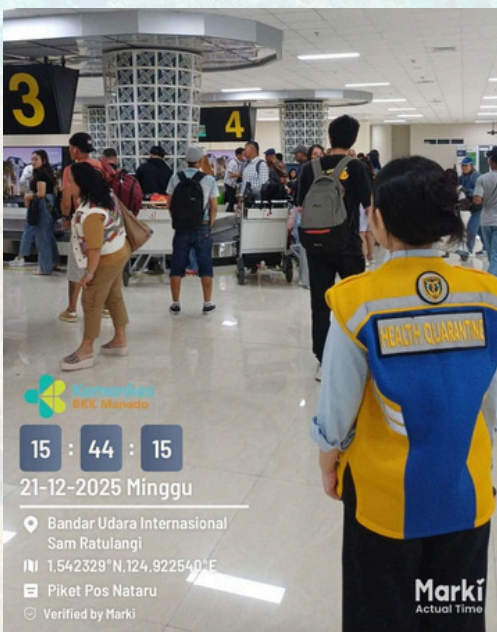
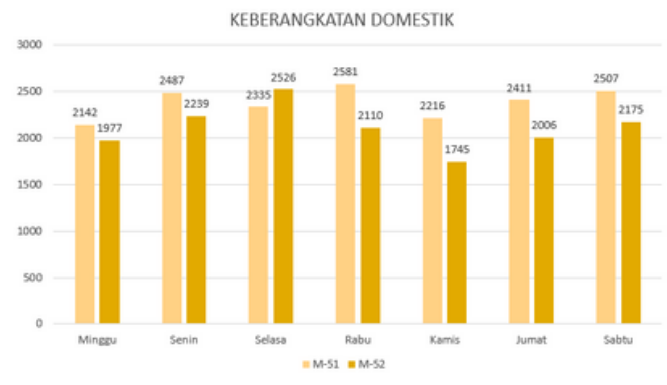
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-52 mencapai 20.527 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan dari minggu ke-51 dengan jumlah PPDN 20.873 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-52 dengan minggu ke-51, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Selasa dengan jumlah 3.470 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-51 dengan jumlah 3.100 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan transit keberangkatan menuju ke negara asal.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

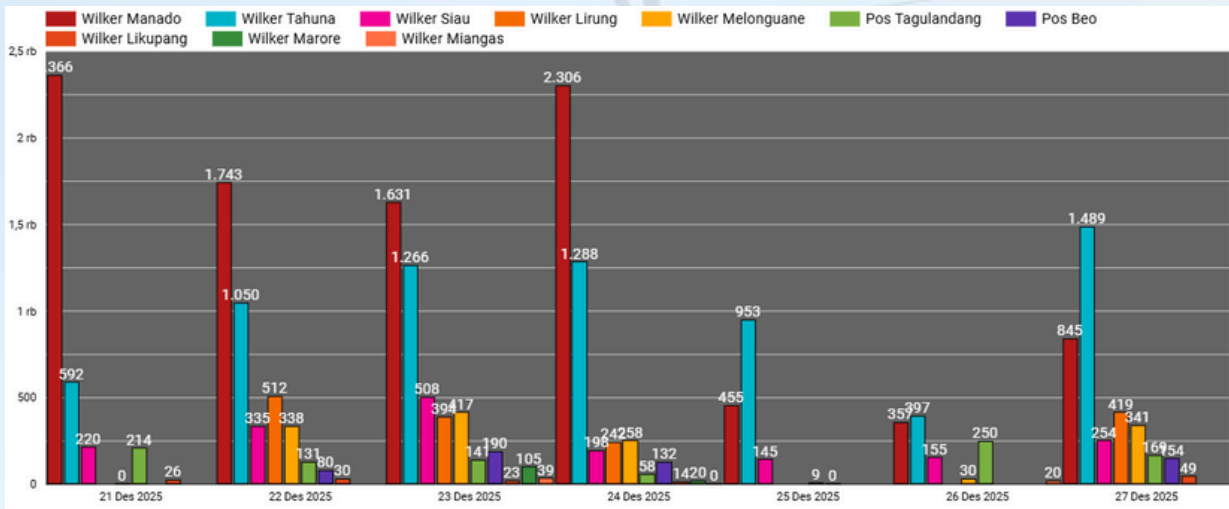
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-52 mencapai 14.778 orang, mengalami penurunan signifikan jika dibandingkan dengan minggu ke-51 yang mencapai 16.679 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-52 dengan minggu ke-51, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Selasa berjumlah 2.526 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Selasa di minggu ke-51 dengan jumlah 2.335 orang.





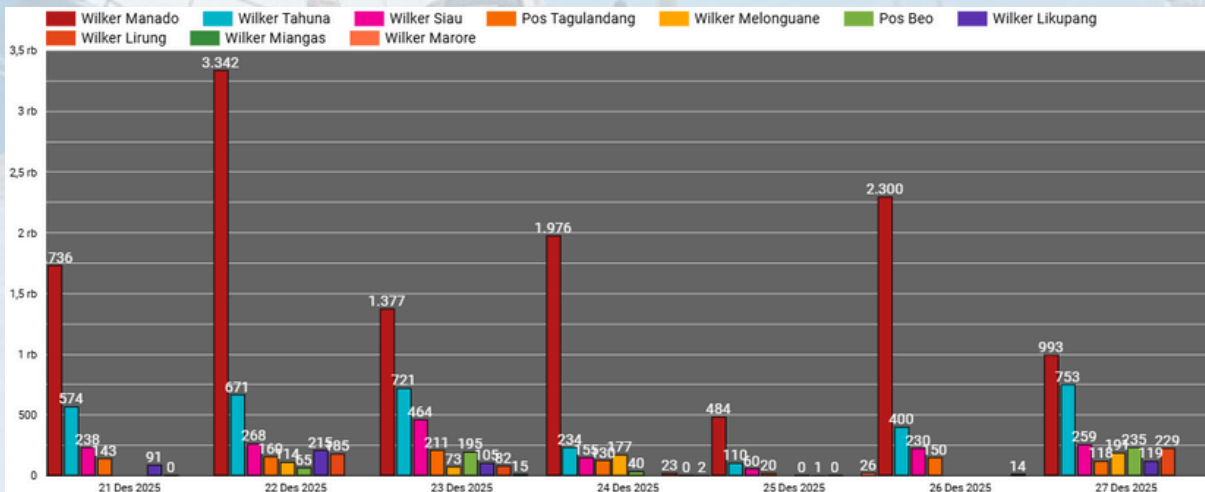
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-52 mencapai 23.358 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 6,6% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-51 sebanyak 20.441.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-52 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado dan Tahuna.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-52 mencapai 20.474 orang, mengalami peningkatan sejumlah 2,7% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-51 sebanyak 19.389.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-52 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

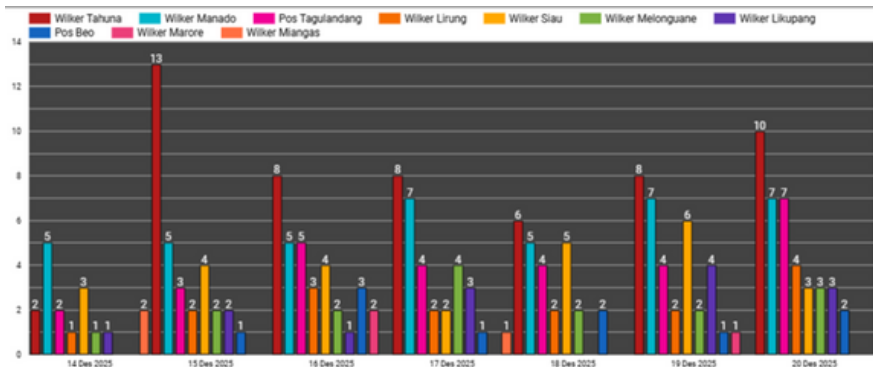




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

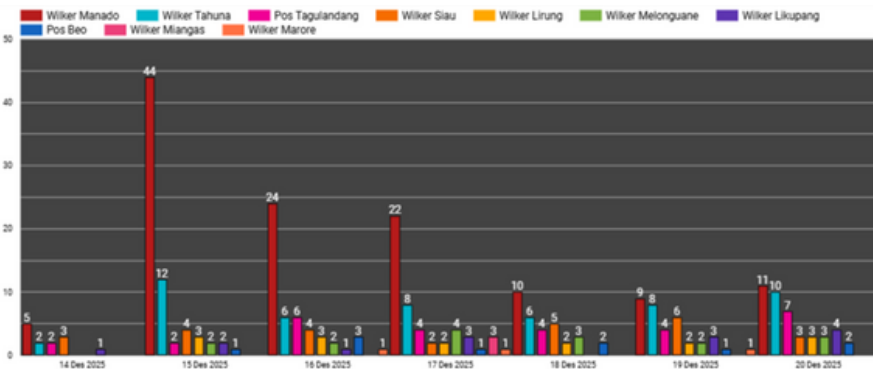


Distribusi Kedatangan Kapal



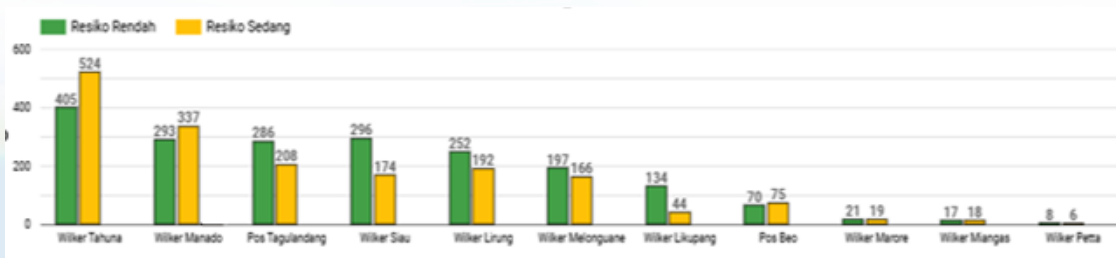
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-52 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 191 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 48 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 43 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-52 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 254 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 98 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 78 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-52 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Terdapat beberapa kapal dengan kategori risiko sedang dan sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan

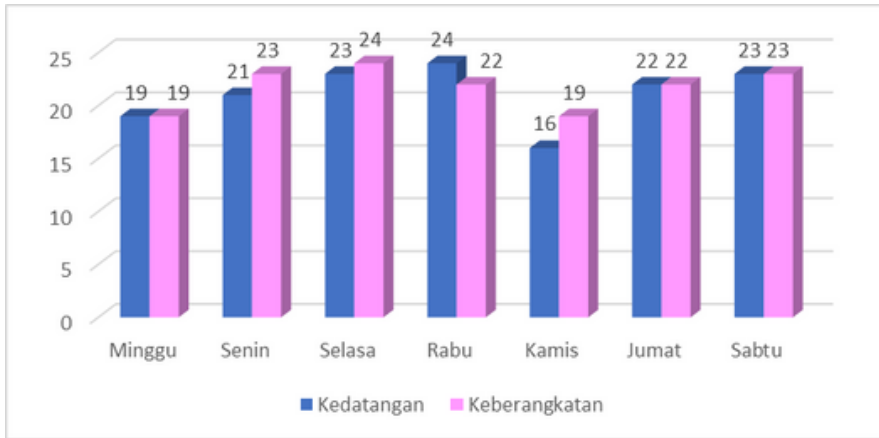




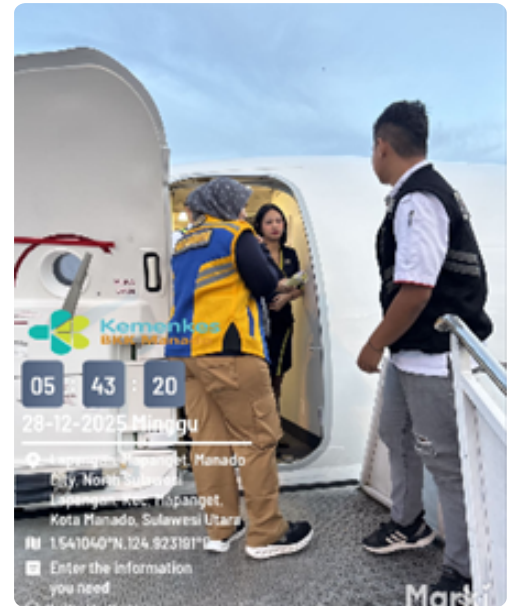
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



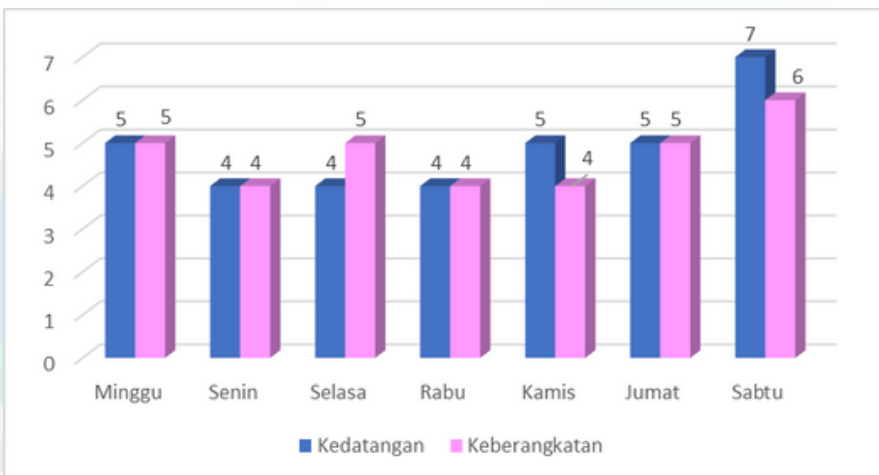
Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-52 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 148 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 152 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-52 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 34 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 33 keberangkatan.

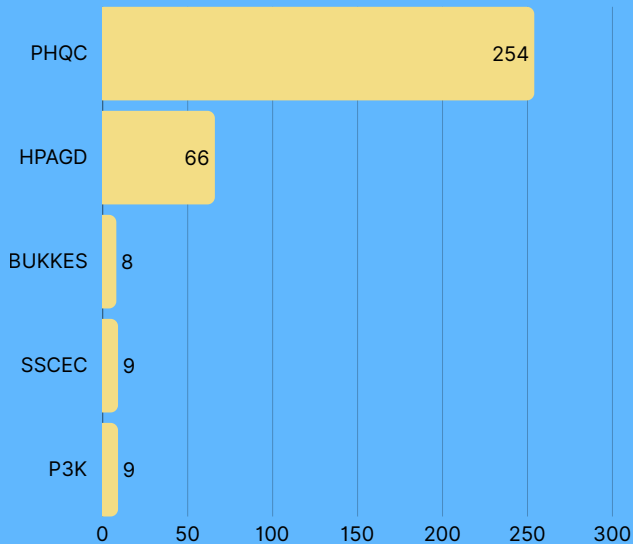




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

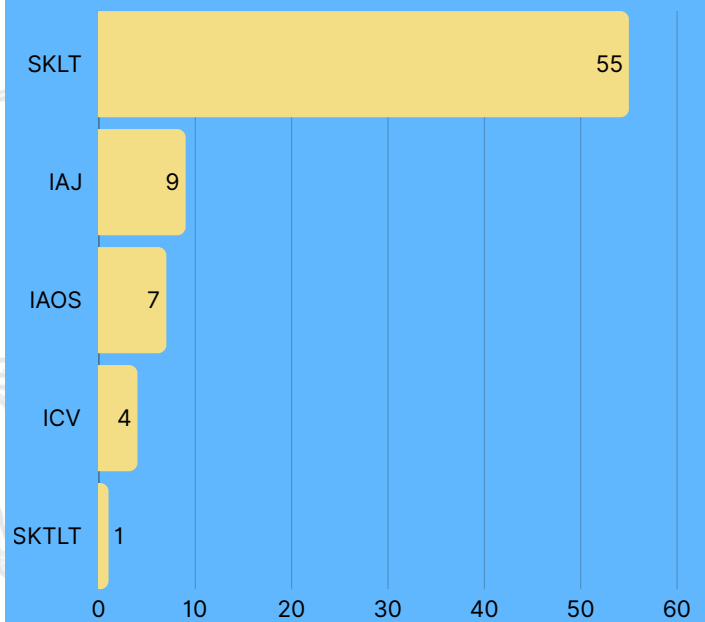


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-52 dengan jumlah 346 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 254 (73.4%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 66 (19%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-52 terdapat 82 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 55 (67%) dokumen, dan penerbitan ICV 4 (4.8%)





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

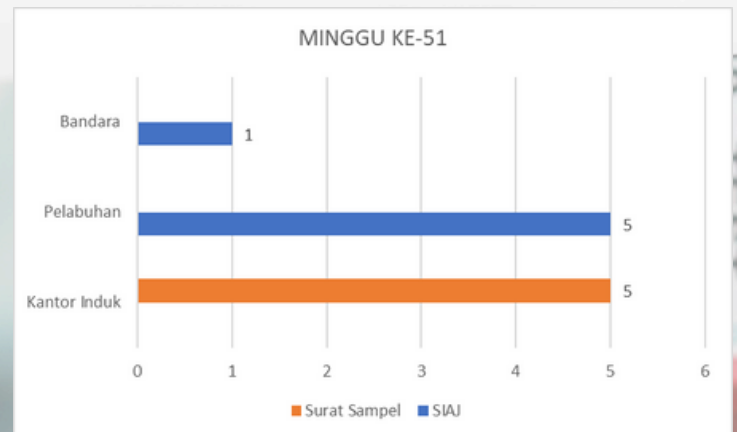
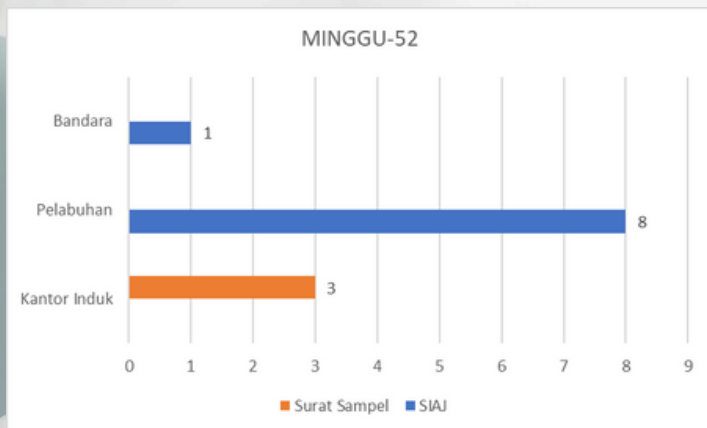
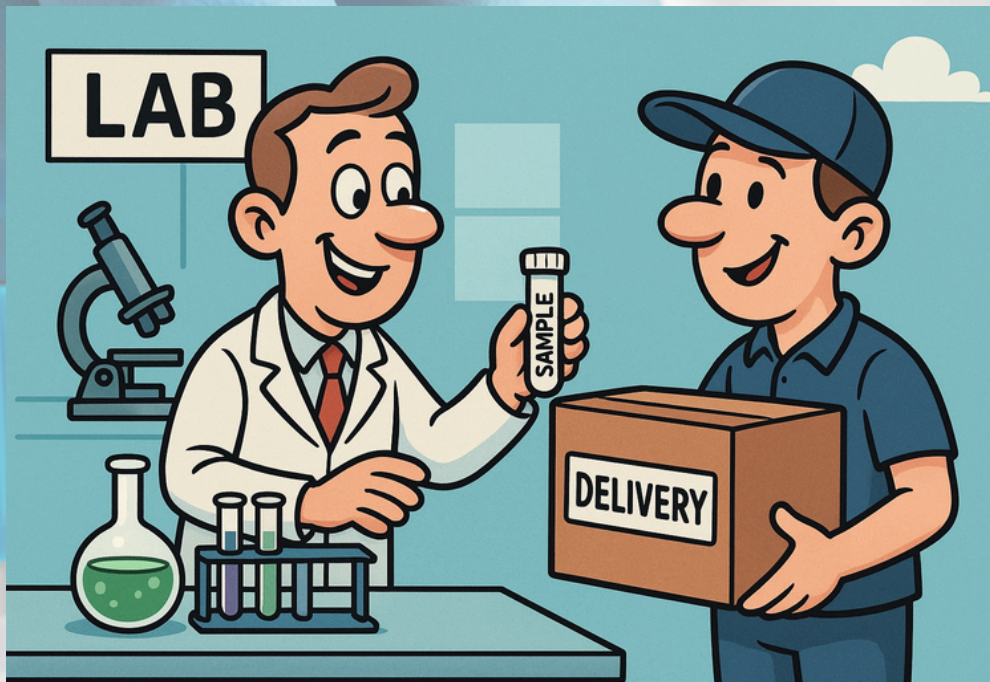
Pada minggu ke-52, tercatat sebanyak 10 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 9 jenazah berangkat dan 1 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 196 (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-52 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 9 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 3 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 41.180 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 367 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 43.832 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 445 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
 - sebanyak 55 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 19 layanan (34,5%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 19 layanan (34,5%), Kehamilan sebanyak 17 layanan (30,9%).
 - sebanyak 8 layanan rujukan pasien dan ijin angkut orang sakit yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 9 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 3 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 346 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 82 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 10 jenazah dengan jumlah 9 jenazah berangkat dan 1 jenazah tiba
 - Terdapat 196 sampel (sampel serum)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.





REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd



LINGKUNGAN KEDARURATAN

BUANG AIR BESAR / KECIL DI JAMBAN dan BUANG SAMPAH DI TEMPAT SAMPAH



MENGAPA HARUS BUANG AIR BESAR DI JAMBAN?

- Menjaga lingkungan bersih, sehat dan tidak berbau
- Tidak mencemari sumber air yang ada di sekitarnya
- Tidak mengundang datangnya lalat, kecoa, tikus yang dapat menularkan penyakit, antara lain Diare, Kolera, Disentri, Thypus dan Kecacingan

BAGAIMANA CARA MEMELIHARA JAMBAN SEHAT?

- Lantai jamban selalu bersih dan tidak ada genangan air
- Bersihkan jamban secara teratur sehingga lubang jamban dalam keadaan bersih
- Di dalam jamban tidak ada kotoran yang terlihat
- Tidak ada lalat, kecoa, tikus yang berkeliaran
- Tersedia alat pembersih (sabun, sikat, dan air bersih)
- Tersedia cairan pembunuh kuman.
- Jamban harus sering dibersihkan dan tersedia air untuk membilas
- Jarak antara sumur dengan jamban lebih dari 10 meter

ADA BERAPA JEMIS SAMPAH?

Berdasarkan sifatnya sampah terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik.



APA ITU SAMPAH ORGANIK (SAMPAH BASAH)?

Sampah Organik yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya

APA ITU SAMPAH ANORGANIK (SAMPAH KERING)?

Sampah anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, dan sebagainya.

Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton;

MENGAPA KITA HARUS MENYEDIAKAN TEMPAT SAMPAH DI PENGUNSIAN?

Dalam kondisi darurat sampah dapat menyebarkan penyakit seperti diare, cacingan dan membuat bau yang tidak sedap di sekitar pengungsian.



Kuman dapat disebarkan oleh kecoa, lalat, tikus yang makan sisa-sisa makanan, kulit buah, dan sayuran dari tempat sampah yang tidak ditutup.

Di pengungsian harus tersedia tempat sampah yang tertutup, menyediakan tempat sampah basah (organik) dan sampah kering (non-organik) dan mudah dijangkau.

Menjaga tempat pengungsian agar tetap bersih sehingga tidak banyak nyamuk.

Mengurangi sampah yang berasal dari botol minum plastik, karena dapat menjadi tempat berkembang biak jentik nyamuk.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

